

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa terbesar negara (Anggit, 2019). Pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara, baik melalui devisa maupun perputaran ekonomi (Kemenlu, 2022). Pariwisata juga mendorong terbukanya lapangan pekerjaan maupun berbagai peluang usaha. Dari berbagai negara, industri pariwisata selalu menempati urutan 5 terbesar penghasil devisa bagi negara (Sekretariat Jenderal DPR RI, 2019). Namun pada 2019 kinerja industri pariwisata mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap sektor pariwisata dan membuat kunjungan wisata mengalami penurunan yang signifikan (Badan Pusat Statistika, 2020). Pasca pandemi Covid-19, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, diantaranya adalah tujuan wisata akan tertuju pada tempat tertentu saja. Wisata *outdoor* yang berhubungan dengan alam adalah pilihan yang lebih populer dari pada destinasi perkotaan (Pambudi et al., 2020). Hal ini dibuktikan dengan jumlah kunjungan ke desa wisata selama masa pandemi mengalami kenaikan sebesar 300 persen (Uno, 2022). Oleh karena itu, pemerintah berupaya membangkitkan kembali sektor pariwisata melalui desa wisata (Kementerian Koordinator Bidang perekonomian, 2021).

Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kembali sektor pariwisata Indonesia adalah dengan mengembangkan desa wisata. Desa wisata merupakan satu bentuk wisata yang berorientasi suasana kehidupan pedesaan. Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) adalah program yang diharapkan dapat menjadi pendorong dan media promosi untuk terus mengeluarkan potensi dari desa wisata yang ada di Indonesia. Serta diharapkan dapat memotivasi pemerintah desa dan pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan pariwisata pasca pandemi (Kemenparekraf, 2022b). Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) memberikan wadah bagi desa wisata untuk mempromosikan dan memperlihatkan keunggulan dari desanya melalui aplikasi jejaring desa wisata (Kemenparekraf, 2022b). Namun, jejaring desa wisata (jadesta) itu adalah aplikasi yang bersifat umum untuk seluruh

desa wisata yang ada di Indonesia. Sehingga kebutuhan yang spesifik tentang suatu desa wisata masih belum terpenuhi seperti digitasi peta desa untuk lokasi objek wisata dan fasilitas pendukungnya dan keunikan dari desa yang perlu di tonjolkan untuk menarik minat wisatawan datang berkunjung. Oleh karena itu, perlu dikembangkan aplikasi berbasis web dan *mobile* sebagai penunjang penyebaran informasi desa wisata yang dilengkapi dengan fitur-fitur spasial yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam pengembang desa wisata, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Desa Wisata Apar di Kota Pariaman Berbasis Web dan Mobile”. Desa Wisata Apar merupakan desa wisata yang mengikuti program ADWI dan masuk kedalam 50 besar desa wisata terbaik di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah, yaitu bagaimana membangun aplikasi SIG untuk desa wisata Apar di Kota Pariaman berbasis web dan *mobile*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini merupakan desa wisata apar di Kota Pariaman Provinsi Sumatra Barat.
2. Aplikasi *web* dibangun dengan menggunakan:
 - a. Framework Codeigniter 4,
 - b. Bootsrap,
 - c. Bahasa Pemrograman PHP
 - d. Javacript dan JQuery
 - e. DBMS Mysql 8.
3. Aplikasi *mobile* dibangun menggunakan:
 - a. Basic4Android
 - b. Bahasa Pemograman Basic.
4. Aplikasi ini terdiri dari 3 aktor, yaitu: *visitor*, *user* dan admin

5. Fungsional SIG pada aplikasi ini menggunakan API Google Maps.
6. Kinerja aplikasi bergantung pada kemampuan perangkat dan jaringan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Desa Wisata Apar di Kota Pariaman Berbasis *Web* dan *Mobile*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Desa Wisata Apar Di Kota Pariaman Berbasis *Web* dan *Mobile* ini adalah untuk membantu wisatawan mendapatkan informasi detail mengenai desa wisata Apar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori atau kajian literatur yang digunakan untuk penunjang penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang topik dan objek kajian, lokasi penelitian, pengumpulan data dan pengembangan sistem. Pengumpulan data terdiri dari studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Pengembangan sistem dengan metode *waterfall* meliputi analisis, desain, pengkodean, dan metode pengujian sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis situasi dan kondisi Desa Wisata Apar, analisis kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan fungsional sistem, kebutuhan non-fungsional dan *use case* diagram dari aplikasi yang dibangun. Perancangan sistem yang telah dikerjakan yaitu perancangan arsitektur teknologi, perancangan basis data, perancangan antarmuka pengguna, dan perancangan proses.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bagian ini dijelaskan implementasi dan pengujian hasil dari sistem yang telah dikembangkan. Implementasi sistem terdiri dari implementasi basis data, implementasi *user interface* dan program. Adapun pengujian dilakukan dengan menggunakan pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) level 4, 5, dan 6.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Di samping itu, penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut dimasa yang akan datang.

